

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

IRHAM AULIA YAHDIYAN

NIM. 12030113130153

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Irham Aulia Yahdiyan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130153
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUKARELA MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Penelitian Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada tahun 2014)**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 15 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt)

NIP : 19760522 200312 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Irham Aulia Yahdiyan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130153
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada tahun 2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 23 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt
2. Drs. H. Tarmizi Achmad MBA, Ph.D, Akt
3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si, Akt


(.....)

(.....)

(.....)

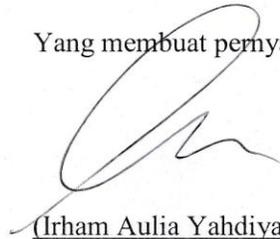
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Irham Aulia Yahdiyan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



(Irham Aulia Yahdiyan)

NIM.12030113130153

ABSTRACT

This research purpose is to examine the effect of voluntary risk management disclosure towards firm value of manufacturer sector firm that listed on the stock exchange in Indonesia in 2014. In addition, this research also examine the effect of firm value when firm disclose more information to external part can reduce the asymetri information. Based on signalling theory, when firm disclose more then they should have higher firm value.

The population in this research is manufacturing firms which have been listed on the stock exchange in Indonesia in 2014. Resulting in total companies selected are 40 firms from 138 population. The analytical tools that used in this research is multiple regression analysis.

The results show that operational risk, empowerment risk and integrity risk disclosure has no significant effect on firm value. With this result, concluded that investor will choose the firm that have lower risk than the risky one.

Keywords: Voluntary Risk Management Disclosure, Firm Value, Operational Risk, Empower Risk, Integrity Risk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2014. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah dengan adanya pengungkapan yang lebih luas dari perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan para pengguna informasi yang sangat diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan. Dengan dasar teori sinyal, yakni mengenai asimetri informasi maka seharusnya perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa saham di Indonesia pada tahun 2014. Akhirnya didapat 52 sampel dari 138 populasi yang terdapat pada daftar BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan risiko operasional, risiko pemberdayaan dan risiko integritas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa investor akan lebih memilih perusahaan dengan risiko yang lebih sedikit daripada perusahaan yang memiliki banyak risiko.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko, Nilai Perusahaan, Risiko Operasional, Risiko Pemberdayaan, Risiko Integritas

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“.....sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“....if he fails, at least fails while daring greatly, so that his place shall never be with those cold and timid souls who neither know victory nor defeat.”

(Theodore Roosevelt)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Kakak, Keluarga Besar, dan Sahabat

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014)”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, saran, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing atas semua waktu dan ilmu yang telah diberikan dengan sabar selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
4. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali atas nasihat dan arahan selama masa perkuliahan.

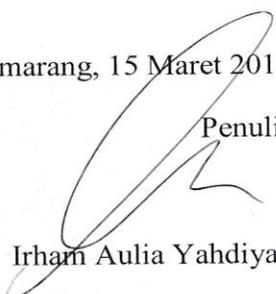
5. Papa dan Mama, Susilo Toto Raharjo serta Amien Ariyatna Yusuf yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan bantuan-bantuan yang tidak dapat dibalas oleh penulis sampai kapanpun. Terimakasih untuk semua semangat yang diberikan agar penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kakak-kakakku tercinta, Ariawan Aji Rahardian terimakasih untuk semua pengetahuan yang mungkin tidak bisa didapatkan dari orang lain untuk menghadapi masa perkuliahan. Ryan Rahman Hakim dan Qunayta, terimakasih telah menjadikan penulis menjadi lebih rajin beribadah, rumah terasa sepi tanpa kehadiran kalian.
7. Fatimah Zahrah, terimakasih telah menjadi partner yang baik selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk semua motivasi yang diberikan baik secara langsung atau tidak langsung. Terimakasih telah membuat waktu-waktu yang sia-sia menjadi lebih menyenangkan.
8. Deny Prasetyo dan Ardimas Rahmadyo, terimakasih atas semua waktu yang telah diberikan kepada penulis. Untuk semua pertandingan yang telah dilalui baik menang maupun kalah. Terimakasih untuk Gondang Barat 1 no. 28 dan Rumah Jatingaleh.
9. Koncho kenthel : Ivanno, Fitra Maharani, Nadya Zulfa (Juple), Aida Farah, Gita, Andi Annisa, Seleta, Alamanda. Terimakasih untuk semua waktu yang telah diberikan, semua perjuangan dari awal kuliah baik saat suka maupun duka akan selalu menjadi kenangan manis bagi penulis.

10. Nursakinah, Jeska, Eno, Ovi, Novi untuk semua dukungan yang telah dilakukan selama masa perkuliahan.
11. KMA 2015 untuk sebuah pengalaman berorganisasi yang sangat mengesankan bagi penulis.
12. Caruk, Anin, Ujang, Sandhi, Ngoy, Hapsa, Yudhis, Wira untuk semua tawa dan tangis yang kita rasakan selama mengemban menjadi pengurus KMA baik 2015 maupun 2016.
13. Pejantan Tangguh : Rafi Ahmad Fahreza dan Wisnu Widiyoko, terimakasih telah menjadi dua orang yang tidak pernah lepas dari kehidupan penulis dalam semua keadaan.
14. Bocor 2.0 : Atika, Aya, Denis, Editha, Edo, Frida, Habib, Mapik, Abi, Qory, Sinta, Wisnu Adi, terimakasih telah menjadi teman baik dari zaman putih abu-abu.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu penulis dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 15 Maret 2017

Penulis


Irham Aulia Yahdiyan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14

2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	14
2.1.2. Risiko.....	15
2.1.2.1. Pengertian Risiko	15
2.1.2.2. Manajemen Risiko.....	16
2.1.3. Pengungkapan Manajemen Risiko	19
2.1.4. Nilai Perusahaan	21
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. Hipotesis.....	25
2.4.1. Pengaruh Pengungkapan Risiko Operasional Terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.4.2. Pengaruh Pengungkapan Risiko Pemberdayaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.4.3. Pengaruh Pengungkapan Risiko Integritas Terhadap Nilai Perusahaan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1 Variabel Dependen	29
3.1.2 Variabel Independen.....	30
3.1.2.1 Risiko Operasional	30
3.1.2.2 Risiko Pemberdayaan	31
3.1.2.3 Risiko Integritas	32
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisis	36
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.1.1 Uji Normalitas	37
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas	37
3.5.1.3 Uji Autokorelasi	38
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas	39

3.5.2	Pengujian Hipotesis	40
3.5.2.1	Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.5.2.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	40
3.5.2.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	41
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2	Analisis Data	43
4.2.1	Statistik Deskriptif	43
4.2.1.1	Nilai Perusahaan	44
4.2.1.2	Risiko Operasional	44
4.2.1.3	Risiko Pemberdayaan	45
4.2.1.4	Risiko Integritas	45
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1	Uji Normalitas	46
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	47
4.2.2.3	Uji Multikolinieritas	48
4.2.2.4	Uji Heterokedastisitas.....	49
4.3	Pengujian Hipotesis.....	50
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	51
4.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	52
4.4	Pembahasan Uji Statistik	55
4.4.1	Pengaruh Pengungkapan Risiko Operasional terhadap Nilai Perusahaan.....	55
4.4.2	Pengaruh Pengungkapan Risiko Pemberdayaan terhadap Nilai Perusahaan.....	56
4.4.3	Pengaruh Pengungkapan Risiko Integritas terhadap Nilai Perusahaan.....	57
BAB V	PENUTUP.....	58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN - LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Index Pengungkapan Risiko Operasional.....	30
Tabel 3.2 Index Pengungkapan Risiko Pemberdayaan	31
Tabel 3.3 Index Risiko Integritas.....	32
Tabel 3.4 Tabel Uji Durbin Watson	39
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kontinu.....	43
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	46
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.6 Uji Determinasi.....	51
Tabel 4.7 Uji Simultan	52
Tabel 4.8 Uji Parsial.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot	46
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA SAMPEL PERUSAHAAN	69
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK	72

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas beberapa subbab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan tentu saja memiliki tujuan yang pasti. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah memiliki nilai perusahaan yang baik atau tinggi yang dapat dicerminkan dalam harga saham yang beredar pada Bursa Efek. Dengan tingginya nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang beredar ini, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi berarti menunjukkan perusahaan dapat memakmurkan pemilik saham (Haruman 2008 dalam Arfianty 2015).

Hasnawati (2005, dalam Himawan, 2014) menyatakan harga saham yang ada dalam pasar saham bisa terbentuk karena adanya kesepakatan antara permintaan dan penawaran dari investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai acuan dari nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan dengan semakin tingginya harga saham yang beredar, maka berarti tinggi pula nilai perusahaan.

Sebelum melakukan investasi, investor harus memiliki sumber informasi yang cukup tentang perusahaan. Informasi sendiri merupakan kebutuhan yang mendasar bagi investor dalam pengambilan keputusan yang tepat. Informasi ini dibutuhkan oleh para investor untuk mengambil keputusan yang rasional sehingga investor dapat memperoleh hasil sesuai dengan harapan mereka. Informasi yang dibutuhkan tentu saja harus lengkap, tepat waktu serta akurat. Adanya investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang diharapkan akan meningkatkan nilai saham suatu perusahaan (Wardoyo & Veronica, 2013 dalam Cahyaningtyas, 2015).

Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi yang lengkap, tepat waktu dan akurat bagi para investor untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut layak untuk ditanami modal atau tidak. Dalam laporan tahunan sendiri banyak materi yang dianggap material dalam penentuan perusahaan tersebut baik atau buruk dalam melakukan operasinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wihardjo (2013) misalnya, mendapati bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Divident Payout Ratio* (DPR) serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian dalam penelitian Reny Dyah (2012) diketahui bahwa pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas (2015) profitabilitas dan GCG memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2014)

menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan juga mempengaruhi keputusan yang dilakukan oleh para investor.

Dari beberapa faktor telah dilakukan penelitian sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa manajemen juga memiliki andil yang besar dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor. Selain GCG, bentuk lain dari kebijakan manajemen adalah manajemen risiko. Menurut Kountur (2006, dalam Tobing, 2016) manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan dengan baik dapat memberikan manfaat yang baik pula bagi perusahaan, salah satunya adalah mencegah terjadinya risiko dan dapat mengurangi akibat yang ditimbulkan oleh risiko.

Risiko non-finansial, meskipun di Indonesia masih merupakan informasi yang belum wajib untuk diungkapkan, merupakan salah satu faktor yang memimpin pada kestabilan dan ketidakpastian pada bisnis saat ini (Ernest dan Young, 2010, 2011, 2013, 2014 dalam Abdullah, Abdul Shukor et al. 2015). Sebagai contoh, banyak kejadian yang tidak terduga yang terjadi di dalam bisnis yang tidak selalu mengarah langsung pada isu finansial, beberapa kejadian tersebut termasuk didalamnya antara lain bencana alam, perang, perubahan peraturan, ketidakstabilan dalam politik, perubahan dalam permintaan pelanggan dan masih banyak lainnya yang setelah itu berimbas pada kelangsungan hidup dan *sustainability* dari perusahaan. Di Indonesia sendiri memiliki peraturan mengenai pengungkapan manajemen risiko yang wajib yang diatur dalam PSAK No.60 Instrumen Keuangan : Pengungkapan

yang sudah hampir secara keseluruhan telah mengadopsi IFRS 7 yang juga berisi tentang pengungkapan per 1 Januari 2014.

Dengan adanya aturan mengenai pengungkapan manajemen risiko yang wajib, maka informasi manajemen risiko non-finansial yang tidak termasuk pada pengungkapan yang wajib akan membuat informasi tentang ini akan kurang ditekankan daripada manajemen risiko finansial (Lajili dan Zeghal, 2005). Kurangnya informasi manajemen risiko non-finansial dapat menyesatkan para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Cabedo dan Tirado (2004), para investor akan membuat keputusan untuk berinvestasi atau tidak dengan mengevaluasi keseluruhan yang berhubungan dengan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan dan tingkat risiko. Ketika para investor gagal untuk mengidentifikasi faktor kunci yang nyata dari faktor risiko yang ada dalam perusahaan, maka kemungkinan untuk terjadinya kesalahan dalam berinvestasi yang akan membawa kerugian bahkan bencana bagi investor.

Tingkat pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh banyak perusahaan saat ini bisa dikatakan tidak mencukupi bagi para investor (Cabedo dan Tirado, 2004). Keterbatasan ini menjadikan informasi yang tersedia bagi investor hanya sebatas informasi yang wajib diungkapkan oleh *regulator* saja. Padahal, perusahaan juga harus mempertanggungjawabkan akuntabilitas mereka tidak hanya pada kinerja keuangan tapi juga kinerja sosial (Mirfazli, 2008).

Para peneliti dan *regulator* melihat bahwa informasi manajemen risiko non-finansial dapat menjadi kunci untuk mencapai pelaporan perusahaan yang berkualitas (Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), 1999 dan Amir dan Lev, 1996). Solomon et al., pada tahun 2000 dan 2011 meneliti bahwa investor setuju bahwa dengan lebih banyaknya pengungkapan manajemen risiko akan membantu dalam portofolio mereka, yang sejalan dengan pengurangan risiko dalam berinvestasi di perusahaan dalam pelaporan perusahaan itu sendiri (Orens dan Lybaerts, 2007). Menurut *Financial Reporting Council* (2011, dalam Abdullah, Abdul Shukor et al. 2015), menemukan bahwa masih banyak perusahaan yang menolak untuk mengungkapkan informasi manajemen risiko, terutama di negara-negara yang masih menjadikan manajemen risiko sebagai pengungkapan sukarela, seperti di Indonesia. Banyak dari perusahaan itu juga meng-klaim bahwa informasi seperti manajemen risiko non-finansial normalnya akan membahayakan bisnis dan kondisi ekonomi perusahaan.

Menurut FRC (2011 dalam Abdullah, Abdul Shukor et al. 2015) masih tidak jelas apakah pengungkapan informasi manajemen risiko non-finansial akan memberikan dampak negatif kepada perusahaan merupakan hal yang valid atau tidak. Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara pengungkapan sukarela dengan nilai perusahaan juga masih memberikan hasil yang bermacam-macam.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pengungkapan sukarela (Abdolmohammadi, 2005; Orens et al., 2009; Vafaei et

al., 2011; Anam et al., 2011), yakni mengenai pengungkapan intelektual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang pernah dilakukan untuk mengetahui hubungan pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan indeks, dilakukan oleh Al-Akra dan Ali (2012) di Jordan dan Uyar dan Kilic (2012) di Turki mendapati hasil yang serupa, yakni pengungkapan sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hassan et al., 2009; Bokpin, 2013; Wang et al., 2013, masing-masing menemukan indikasi bahwa pengungkapan sukarela tidak memiliki hubungan atau memiliki hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Kemudian untuk kasus pengungkapan sukarela manajemen risiko sendiri, hanya sedikit peneliti yang melakukan penelitian mengenai hal ini. Miihkinen (2013) yang melakukan penelitian di Finlandia menemukan bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko akan mengurangi adanya asimetri informasi, rendahnya asimetri informasi sendiri dalam penelitian yang dilakukan oleh Gordon et al., 2010 secara normal akan memberikan nilai perusahaan yang lebih besar, secara tidak langsung maka pengungkapan ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu terdapat dua penelitian yang secara langsung menguji adanya hubungan antara pengungkapan manajemen risiko sukarela terhadap nilai perusahaan adalah Widodo, Rohman et al. 2013 yang meneliti 49 perusahaan

sektor tambang di Indonesia pada tahun 2010-2011 yang terdapat di bursa efek Indonesia dan Abdullah, Abdul Shukor et al. 2015 yang meneliti 396 perusahaan yang terdapat di bursa efek Malaysia pada tahun 2011. Hasilnya, penelitian Widodo, Rohman et al. 2013 mendapati bahwa risiko finansial dan risiko operasional tidak memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan sedangkan risiko pemberdayaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian Abdullah, Abdul Shukor et al. 2015 menemukan bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko dan pengungkapan sukarela manajemen risiko yang menguntungkan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi pengungkapan sukarela manajemen risiko yang merugikan tidak memiliki hubungan dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia dan Malaysia. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo, Rohman et al. 2013 dan Abdullah, Abdul Shukor et al. 2015 menjadi acuan bagi penelitian ini. Perbedaan dengan kedua penelitian diatas adalah sampel yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2014. Kemudian terdapat penambahan variabel yang sebelumnya belum pernah dilakukan, yakni risiko integritas.

Dengan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang, **“Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Empiris Pada**

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014)''.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian (*research problem*) yang akan diuji dalam penelitian ini adalah mengenai hubungan antara pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Adapun pertanyaan penelitian (*research questions*) yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan risiko operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah pengungkapan risiko pemberdayaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah pengungkapan risiko integritas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari pengungkapan risiko operasional yang ada di laporan tahunan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

2. Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari pengungkapan risiko pemberdayaan yang ada di laporan tahunan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.
3. Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari pengungkapan risiko integritas yang ada di laporan tahunan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain menambahkan acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi di Indonesia, terutama tentang ilmu akuntansi mengenai pengungkapan serta manajemen risiko. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam literatur pengungkapan manajemen risiko di Indonesia. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan pengetahuan kepada para pemangku kepentingan tentang kesadaran untuk melakukan pengungkapan sukarela manajemen risiko lebih baik lagi di dalam negeri, karena hal ini mungkin saja dapat menambah nilai dari perusahaan yang dijalankan. Dan dapat menjadi salah satu motivasi bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas dan lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi tambahan kepada para investor tentang bagaimana perusahaan mengungkapkan manajemen risiko mereka di dalam laporan tahunan yang mereka buat. Selain itu juga untuk mempelajari risiko non-finansial apa saja yang dihadapi oleh perusahaan terkait, dengan harapan investor tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan saat investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam menyusun penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menyajikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang ketiga menjelaskan tentang variabel penelitian ini dari definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat terdiri dari deskripsi obyek penelitian, analisis data, interpretasi dan argumentasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir terdiri dari kesimpulan yang merupakan ringkasan dari pembahasan pada bab sebelumnya, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.